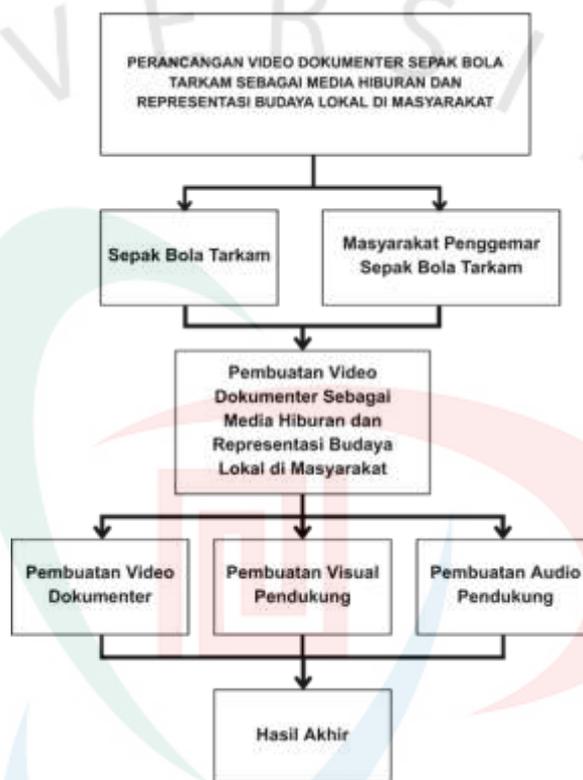


BAB III METODOLOGI DESAIN

3.1 Sistematika Perancangan



Gambar 3 1 Sistematika Perancangan

Perancangan video dokumenter mengenai sepak bola tarkam diawali dengan identifikasi permasalahan yang berkaitan dengan minimnya dokumentasi visual yang autentik terhadap fenomena tarkam sebagai bagian dari budaya lokal yang kaya akan nilai-nilai sosial. Hingga saat ini, sepak bola tarkam belum banyak diangkat dalam bentuk media dokumenter, padahal keberadaannya memiliki peran penting sebagai sarana hiburan rakyat dan cerminan kehidupan masyarakat, khususnya di kalangan generasi muda. Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah yang diangkat dalam perancangan ini berfokus pada bagaimana merancang video dokumenter yang mampu merepresentasikan sepak bola tarkam sebagai bentuk hiburan sekaligus representasi budaya lokal, serta menggali nilai-nilai kultural yang

terkandung di dalamnya guna memperkuat identitas budaya melalui media dokumenter. Untuk mendukung perancangan ini, disusun kerangka konseptual yang menitikberatkan pada aspek sosial dan budaya sepak bola tarkam, yang kemudian dikembangkan melalui unsur naratif, visual, dan audio. Selain itu, studi pustaka dilakukan guna memperoleh landasan teoritis mengenai sepak bola tarkam, nilai-nilai budaya lokal, serta aspek teknis dalam produksi dokumenter seperti komposisi visual, pencahayaan, teknik pengambilan gambar, dan struktur narasi.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi langsung, analisis visual, dan wawancara dengan pemain, panitia, serta masyarakat lokal, guna menggali data autentik. Rencana produksi disusun mencakup jadwal pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi, seperti persiapan alat, survei lokasi, pengumpulan footage, dan pengelolaan tim. Produksi dilakukan dengan perekaman berdasarkan storyboard, mengintegrasikan narasi, suara latar, dan visual untuk memberikan pengalaman mendalam. Pada tahap pasca-produksi, editing dilakukan untuk menyusun footage menjadi cerita yang utuh dengan penyesuaian color grading, mixing audio, dan penambahan elemen visual pendukung. Evaluasi dilakukan secara internal dan eksternal untuk memastikan kualitas dokumenter, diikuti dengan penyempurnaan berdasarkan masukan pembimbing dan audiens. Terakhir, dokumenter disajikan melalui media digital, presentasi kampus, atau festival film lokal untuk meningkatkan apresiasi terhadap sepak bola tarkam sebagai bagian dari identitas budaya lokal Indonesia.

3.2 Metode Pencarian Data

Dalam proses perancangan video dokumenter ini, digunakan tiga metode pencarian data, yaitu:

1. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan mewawancarai beberapa narasumber yang memiliki keterkaitan langsung dengan sepak bola tarkam, seperti pelatih sepak bola lokal, pemain tarkam, dan penonton. Wawancara bertujuan memperoleh informasi mendalam mengenai

pengalaman, pandangan, serta nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan sepak bola tarkam.

2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari berbagai sumber tertulis, seperti buku, artikel ilmiah, berita daring, dan publikasi terkait sejarah serta perkembangan sepak bola tarkam di Indonesia, khususnya di wilayah Tangerang Selatan. Metode ini membantu penulis memahami konteks budaya dan sosial yang melatarbelakangi fenomena tarkam.

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan pertandingan tarkam di lapangan, termasuk suasana sebelum, saat, dan sesudah pertandingan berlangsung. Observasi ini bertujuan merekam aktivitas pemain, penonton, serta lingkungan sekitar sebagai bahan visual dan narasi dalam video dokumenter.

3.2.1 Wawancara

Sebagai bagian dari proses pengumpulan data, penulis melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan sepak bola tarkam. Wawancara ini dilakukan kepada penyelenggara, pemain, dan juga penonton atau penggemar yang sering hadir di lapangan saat pertandingan berlangsung. Ketiga narasumber ini dipilih karena dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda namun saling melengkapi dalam melihat peran tarkam di tengah Masyarakat.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali lebih jauh tentang bagaimana sepak bola tarkam tidak hanya menjadi ajang hiburan, tetapi juga membawa pengaruh terhadap kehidupan sosial dan ekonomi di lingkungan sekitarnya. Selain itu, wawancara ini juga membantu penulis memahami nilai-nilai budaya lokal yang tercermin dari setiap pertandingan tarkam yang digelar

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, artinya penulis sudah menyiapkan daftar pertanyaan inti, namun tetap terbuka dengan berbagai cerita dan pandangan yang muncul dari narasumber. Informasi yang diperoleh dari wawancara ini nantinya akan menjadi dasar dalam menyusun naskah video dokumenter, agar isi dan pesan yang disampaikan benar-benar mewakili realitas yang ada di lapangan

3.2.2 Studi Literatur

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis melakukan studi literatur sebagai langkah awal untuk memperkuat pemahaman terhadap topik yang diangkat, yaitu sepak bola tarkam sebagai representasi budaya dan komoditas lokal. Studi literatur dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta dokumentasi digital yang membahas mengenai sepak bola tarkam, budaya lokal, ekonomi kreatif, hingga teori-teori pendukung dalam perancangan video *documenter*.

Tujuan utama dari studi literatur ini adalah untuk membangun landasan teori yang relevan dengan permasalahan yang akan dianalisis, sekaligus sebagai acuan dalam merancang pendekatan visual dan naratif yang sesuai. Melalui literatur yang dikaji, penulis dapat memahami konteks sosial dan budaya sepak bola tarkam, serta melihat bagaimana fenomena ini dipandang dari berbagai sudut pandang, baik akademis maupun praktis.

Hasil dari studi literatur ini menjadi pegangan dalam merancang struktur cerita dokumenter, menentukan angle yang tepat, serta memperkuat argumen dalam penyusunan keseluruhan karya. Dengan adanya referensi yang kuat, penulis berharap video dokumenter yang dihasilkan mampu menyampaikan pesan yang mendalam dan bermakna kepada penonton.

3.2.3 Observasi

Dalam proses pengumpulan data, penulis melakukan observasi langsung ke beberapa lokasi yang berkaitan erat dengan aktivitas sepak bola tarkam. Lokasi yang diamati meliputi lapangan tempat berlangsungnya pertandingan tarkam, area

latihan para pemain, serta tempat-tempat tongkrongan atau titik kumpul komunitas sepak bola tarkam, terutama anak-anak muda yang aktif mengikuti perkembangan tarkam di wilayah mereka.

3.3 Analisis Data

3.3.1 Wawancara

Wawancara dengan pemain sepak bola tarkam.

Tabel 3 1 Wawancara Pemain Sepak Bola Tarkam

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | Boleh memperkenalkan diri namanya siapa, tinggalnya dimana dan umurnya berapa? | Nama saya Muhammad Davin Ferdinan, tinggal di pamulang, umur saya 21 tahun. |
| 2 | Davin, main bola tarkam sejak dari kapan dan motivasi main tarkam dari mana? | Dulu main di Persija U-16 dan U-18 Persita, lalu ada Covid-19 banyak liga yang gak bergulir dan banyak waktu luang kosong, lalu banyak yang mengajak bermain sepak bola tarkam. Untuk motivasi saya sudah bermain bola sejak saya kecil. |
| 3 | Apa arti sepak bola tarkam menurut Davin? | Sepak bola tarkam menurut saya untuk mengisi waktu luang, menjaga kondisi |

| | | |
|---|--|--|
| | | disaat tidak ada Latihan pada tim profesional. |
| 4 | Biasanya pada sepak bola tarkam itu berpengaruh ke ekonomi Davin gak? Seperti mendapatkan bayaran ataupun penawaran? | Menurut saya itu berpengaruh karena pada sepak bola tarkam saya biasanya di bayar setiap pertandingan, sedangkan untuk bermain di profesional saya di bayar perkontrak. |
| 5 | Apa perbedaan sepak bola tarkam dengan sepak bola profesional dari segi permainan? | Kalau dari segi permainan sepak bola tarkam itu biasanya tidak mengandalkan taktik, tapi mengandalkan power karena di sepak bola tarkam itu pemainnya keras-keras. |
| 6 | Hal yang paling berat yang dihadapi oleh Davin dalam sepak bola tarkam apa? | Hal yang paling berat saya hadapin, yaa takut cedera, karena pada sepak bola tarkam jika cedera tidak ada yang menanggung sedangkan pada sepak bola profesional sudah ada yang menanggung. |
| 7 | Menurut Davin, sepak bola tarkam itu bisa menjadi jalur karier atau batu loncatan ketinggian yang lebih | Menurut saya bisa karena para pemain liga 1 juga bermain tarkam, dan pelatih juga suka menonton sepak bola tarkam. Kalau bisa |

| | | |
|--|---|--|
| | tinggi? Seperti bisa bermain di sepak bola profesional? | main bagus bisa saja di ajak <i>trial</i> ke dalam sepak bola profesional. |
|--|---|--|

Wawancara berikutnya dilaksanakan dengan penonton sekaligus penggemar sepak bola tarkam.

Tabel 3 2 Wawancara Penonton Sepak Bola Tarkam

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1 | Boleh memperkenalkan nama, umurnya berapa, dan tinggalnya dimana? | Boleh memperkenalkan nama, umurnya berapa, dan tinggalnya dimana? |
| 2 | Apa yang membuat Dafa tertarik menonton sepak bola tarkam? | Karena banyak pemain liga 1 bermain di sepak bola tarkam. |
| 3 | Dafa, seberapa sering menonton sepak bola tarkam di wilayah dafa? | Bisa di bilang sering karena saya menonton Ketika ada waktu luang, dan juga Ketika ada salah satu teman saya yang bermain saya pasti menonton pertandingannya. |
| 4 | Menurut Dafa, bagaimana suasana dan nilai hiburan dari pertandingan sepak bola tarkam | Untuk sepak bola tarkam memiliki suasana tersendiri, karena saya |

| | | |
|---|---|---|
| | dibandingkan dengan pertandingan profesional? | dapat menyaksikan permainan yang kasar dan ditonton dengan cara rebutan untuk di paling depan agar dapat menyaksikan sepak bola tarkam dengan jelas. |
| 5 | Apakah dengan adanya sepak bola tarkam ini berdampak terhadap kehidupan sosial di sekitarnya? | Menurut saya, berdampak karena masyarakat sekitar yang berada di pertandingan sepak bola tarkam bisa menjual makanan dan minuman. Dari warung ataupun warkop makan yang sepi bisa menjadi ramai. |
| 6 | Apakah sepak bola tarkam bisa mempererat hubungan antar warga ataupun komunitas lokal? | Bisa dibilang, dapat mempererat hubungan antar warga karena dari yang awalnya tidak kenal bisa menjadi kenal, dan jika club tarkam satu dengan yang lainnya saling menghargai dan menghormati dapat memperkuat hubungan dari komunitas sepak bola tarkam. |

3.3.2 Studi Literatur

Metode pengumpulan data melalui studi literatur dilakukan dengan menelusuri berbagai referensi penelitian yang berkaitan, dengan tujuan untuk mendukung penyusunan landasan teori yang selaras dengan isu dan permasalahan yang diangkat dalam perancangan karya.

3.3.2.1 Artikel

Hasil studi literatur yang diperoleh dari berbagai artikel daring disajikan dalam bentuk tabel yang dikelompokkan berdasarkan sumber media masing-masing. Tabel berikut merangkum informasi yang dikumpulkan dari artikel-artikel tersebut.

Tabel 3 3 Artikel

| Judul | Penulis | Tahun | Keterangan |
|--|---------|-------|---|
| Favorit Penggemar: Popularitas Sepak Bola di Seluruh Dunia Semakin Meningkat | Nielsen | 2018 | Popularitas sepak bola terus meningkat secara global, termasuk di negara-negara seperti Amerika Serikat, India, dan Tiongkok. Di AS, minat terhadap sepak bola naik dari 28% menjadi 32%, didorong oleh partisipasi generasi muda, pertumbuhan MLS, populasi Hispanik, dan pengaruh video game FIFA. Uni Emirat Arab tercatat sebagai negara dengan penggemar sepak bola terbanyak, diikuti oleh Thailand, Chili, dan Portugal. |

| | | | |
|--|---------|------|---|
| | | | <p>Di Eropa, olahraga ini sangat populer dengan jutaan penggemar di negara-negara besar. Sepak bola juga menembus batas gender, dengan data menunjukkan bahwa banyak wanita tertarik pada Piala Dunia FIFA, baik pria maupun wanita.</p> |
| 12 Fakta Sepak Bola yang Harus Diketahui Pecinta Bola! | Amartha | 2023 | <p>Sepak bola adalah olahraga paling populer di dunia dengan 3,5 miliar penggemar, termasuk di Indonesia. Permainan ini telah ada sejak 206 SM di Tiongkok, dan pertandingan resmi pertama digelar di Inggris tahun 1863. Kompetisi tertua adalah Piala FA, dan liga profesional pertama lahir di Inggris tahun 1888.</p> <p>Sepak bola wanita mulai dikenal sejak 1892, dan Piala Dunia Wanita pertama diadakan di Tiongkok tahun 1991. Inovasi seperti kartu merah-kuning dan bola sintetis turut mengembangkan permainan. Lionel Messi menjadi pemegang Ballon d'Or terbanyak, dan Qatar</p> |

| | | | |
|---|--------|------|---|
| | | | menjadi tuan rumah Arab pertama Piala Dunia pada 2022. |
| Pengertian Sepak Bola: Sejarah, Peraturan, Teknik Dasar dan Manfaat | Harris | 2021 | Artikel ini membahas tentang pengertian sepak bola, pengertian sepak bola menurut para ahli, Sejarah permainan sepak bola, peraturan yang ada pada permainan sepak bola, manfaat bermain sepak bola, ukuran lapangan sepak bola, teknik dasar permainan sepak bola, dan tokoh terkenal sepak bola |

3.3.2.2 Jurnal

Studi literatur yang bersumber dari berbagai jurnal ilmiah disusun secara sistematis dalam bentuk tabel, yang dikelompokkan berdasarkan asal media atau penerbitnya. Tabel di bawah ini menyajikan ringkasan data yang diperoleh dari kajian jurnal tersebut.

| Judul | Penulis | Tahun | Keterangan |
|--|-------------------------------|-------|--|
| Pemahaman Dasar Film Dokumenter Televisi | Dilmai Putra, Muhsin Ilhaq | 2021 | Tulisan ini membahas unsur dasar dalam pembuatan film dokumenter sebagai media komunikasi audio visual yang merepresentasikan realitas. Mengacu pada |

| | | | |
|--|--|-------------|---|
| | | | <p>pandangan Gerzon Ayawaila, gaya dan bentuk dokumenter dikaji bersama elemen visual seperti teknik videografi dan editing. Televisi, sebagai media penyampai pesan, memiliki peran dalam membentuk persepsi publik. Oleh karena itu, produksi dokumenter perlu dilakukan secara sistematis agar menghasilkan tayangan yang informatif dan berkualitas.</p> |
| <p>Analisis Visual Komposisi dan Editing Pewarnaan Film Dokumenter Badut di Balik Tawa</p> | <p>Martinus Eko Prasetyo, Gilbert Immanuel Sitompul, Jonathan Surawi</p> | <p>2023</p> | <p>Profesi badut yang dulunya dikenal sebagai pelawak di acara hiburan kini mengalami pergeseran makna akibat kemunculan badut jalanan pasca pandemi. Untuk mengangkat kembali citra profesi ini, film dipilih sebagai media yang efektif dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat. Penelitian ini mengkaji pentingnya penerapan komposisi visual dan warna dalam film dokumenter <i>Di</i></p> |

| | | | |
|--|--------------------------------------|-------------|---|
| | | | <p><i>Balik Tawa</i>, dengan metode kualitatif deskriptif. Hasil kajian menunjukkan bahwa visual yang kuat berperan penting dalam membangun pesan dan emosi dalam film, serta dapat menjadi referensi dalam proses produksi hingga pascaproduksi film dokumenter, khususnya di bidang pembelajaran produksi film.</p> |
| <p>Framing Sebagai Pembangunan Bahasa Visual Dalam Sinematografi Film Cerita “Masakan Eyang”</p> | <p>Muhammad Irvan Abdussalam</p> | <p>2019</p> | <p>Visual dalam film memiliki kemampuan menyampaikan pesan tanpa perlu dukungan verbal seperti dialog atau narasi. Melalui pengaturan elemen dalam frame, tercipta bahasa visual yang mampu membangun makna bagi penonton. Karya film <i>Masakan Eyang</i> mengangkat kisah seorang wanita paruh baya yang merasa diabaikan oleh keluarganya. Untuk mengekspresikan perasaan kesepian tokoh utama, film ini memanfaatkan teknik framing dalam sinematografi, seperti sudut pengambilan, jarak kamera,</p> |

| | | | |
|--|---------------------------------|------|--|
| | | | dan pergerakan gambar, guna menghadirkan pesan secara non-verbal. |
| Peran Sinematografi Dalam Dunia Perfilman | Nabila Nur Atikah | 2021 | Industri perfilman mengalami perkembangan pesat dan menjadi salah satu sarana hiburan di tengah rutinitas masyarakat. Dalam proses produksi film, sinematografi memegang peran penting sebagai perpaduan antara penguasaan teknologi dan ekspresi seni peran. Tulisan ini membahas peran sinematografi, khususnya dalam konteks pendidikan di era digital, serta pengaruhnya terhadap penyampaian pesan dalam media audiovisual. |
| Penerapan Color Grading dalam Proses <i>Editing</i> Program Dokumenter “Doctive Persona” | Fredy Adiyanto Putra, Marwiyati | 2023 | Perkembangan platform digital seperti YouTube, Netflix, dan TikTok turut mendorong kemajuan media audio visual, termasuk film dokumenter. Dalam produksi dokumenter biografi tentang seniman boneka, penulis menekankan |

| | | | |
|--|--------------------------|-------------|---|
| | | | <p>pentingnya penerapan color grading untuk menjaga kualitas visual. Teknik yang digunakan meliputi <i>basic correction</i> untuk mengatur white balance dan eksposur, <i>color wheels</i> untuk membangun mood cerita, serta <i>HSL Secondary</i> untuk mempertahankan warna kulit agar tetap natural. Penerapan teknik ini bertujuan menciptakan tampilan visual yang konsisten, estetik, dan nyaman bagi penonton.</p> |
| <p>Pergerakan Kamera untuk Memperkuat Dramatik pada Sinematografi Film “Bajing Loncat”</p> | <p>Rizky Zulfi Anwar</p> | <p>2020</p> | <p>Fenomena kriminal bajing loncat yang marak di Indonesia menjadi latar belakang pembuatan film <i>Bajing Loncat</i> bergenre kriminal. Film ini memanfaatkan teknik pergerakan kamera untuk memperkuat dramatik visual dan emosi cerita. Aspek sinematografi seperti kamera handheld, ukuran shot, dan pencahayaan digunakan untuk menciptakan intensitas dan memperkuat</p> |

| | | | | |
|--|--------------------|---|--------------|--|
| | | | | konflik, sehingga penonton dapat lebih merasakan pengalaman tokoh secara visual. |
| Pengaruh Kamera Penerapan Videografi dan Fotografi | <i>Angle</i> dalam | Anata Hikaru | Bintang 2022 | Penelitian ini membahas pengaruh angle kamera dalam videografi dan fotografi menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif melalui survei. Dari 50 responden, 97,7% menyatakan bahwa kesalahan dalam pemilihan angle dapat memengaruhi persepsi dan interpretasi informasi visual yang disampaikan. |
| Analisa Visual <i>Storytelling</i> Dokumenter dengan Tema <i>Urban Farming</i> | | Gustianda Faiz Abdillah, Rika Hindraruminggar | 2023 | Urban farming adalah konsep bercocok tanam di wilayah perkotaan dengan lahan terbatas. Untuk menyampaikan informasi tentang isu ini, video dokumenter visual storytelling digunakan sebagai media yang kreatif dan menarik melalui penggunaan elemen grafis, tipografi, angle kamera, dan pergerakan visual. |

| | | | |
|--|-----------------------------------|------|---|
| | | | Contohnya, video <i>The Futuristic Farms That Will Feed the World</i> membahas solusi pertanian masa depan di tengah tantangan populasi, pola konsumsi, dan krisis iklim. |
| Eksplorasi Visual Efek Khusus (VFX) dalam Dunia Film | Asti Haningtyas, S.I.Kom, M.I.Kom | 2023 | Penelitian ini membahas dampak visual effect (VFX) terhadap industri film, khususnya dalam desain komunikasi visual, adegan aksi, dan fantasi. Melalui studi literatur, dibahas perkembangan teknologi VFX serta pengaruhnya terhadap narasi, desain karakter, dan world-building dalam film. Hasilnya menunjukkan bahwa VFX memengaruhi persepsi penonton dan menimbulkan tantangan etis, seperti manipulasi visual. Penelitian juga menyoroti pentingnya kesiapan menghadapi teknologi baru seperti AR, VR, dan AI, serta perlunya pelatihan dan pertimbangan etis dalam penggunaannya. |

| | | | |
|---|--|-------------|---|
| <p>Implementasi Teknik <i>Sound Effect</i> dan <i>Voice Over</i> dalam Pembuatan Video Dokumenter Perlindungan Anak di Kawasan <i>Dolly</i></p> | <p>Hidayat Yoni Wibowo, Hestiasari Rante, Achmad Subhan KH</p> | <p>2011</p> | <p>Tugas akhir ini merancang sebuah film dokumenter berdurasi 5 menit yang mengangkat kisah aktivis pelindung anak dari lingkungan keras. Proyek ini menitikberatkan pada penggunaan teknik <i>sound effect</i>, <i>voice over</i>, dan ilustrasi musik untuk menjaga kesan alami namun tetap komunikatif. Proses perancangan meliputi riset data, pengembangan konsep kreatif, produksi, pascaproduksi, hingga perancangan media pendukung. Software yang digunakan antara lain Adobe Premiere, After Effects, Audition, Photoshop, dan Nuendo. Film ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan anak dari lingkungan negatif.</p> |
| <p><i>Music and Sound in Documentary Film Communication:</i></p> | <p>Paul Animbom Ngong</p> | <p>2020</p> | <p>Penelitian ini membahas peran penting musik dan suara dalam komunikasi film dokumenter, yang memiliki</p> |

| | | | |
|---|---|-------------|--|
| <p><i>An Exploration of Une Affaire de Negres and Chef!</i></p> | | | <p>nilai setara dengan elemen visual. Melalui analisis dua film dokumenter, dijelaskan bagaimana suara—termasuk testimoni, narasi, keheningan, dan musik—berfungsi untuk memperkuat pemahaman dan keterlibatan penonton terhadap cerita berbasis fakta. Hasil studi menunjukkan bahwa soundtrack yang dirancang secara cermat mampu membangun koneksi emosional tanpa mengarahkan opini penonton secara eksplisit.</p> |
| <p>Penataan Suara pada Produksi <i>Feature Televisi</i> “Pengelana Nusantara”</p> | <p>Unzila Nabila, Wahyudin Alifitri Ade</p> | <p>2019</p> | <p>Program feature “Pengelana Nusantara” episode <i>Miniatur Limbah Kayu</i> membahas kreativitas dalam memanfaatkan limbah kayu menjadi kerajinan tangan. Dalam produksi feature ini, peran penata suara sangat penting untuk menjaga kualitas audio sejak pra-produksi hingga pascaproduksi. Tahap pra-produksi meliputi riset dan pemilihan peralatan,</p> |

| | | | |
|--|--|-------------|--|
| | | | <p>khususnya teknik miking dan perekaman kering. Pada produksi, penempatan dan jenis mikrofon disesuaikan untuk menangkap suara secara optimal. Sementara itu, proses pascaproduksi dilakukan melalui audio mixing dengan teknik balancing dan equalizing untuk memastikan hasil audio stabil dan sesuai standar -12 dB.</p> |
| <p>Fenomena Kejuaraan Antar Kampung (TARKAM) Sepaktakraw di Kabupaten Blitar</p> | <p>Abdian Asgi Sukmana, M. Akbar Husein Allsabah</p> | <p>2018</p> | <p>Penelitian ini mengkaji deskripsi dan motif di balik keberlangsungan kejuaraan tarkam sepak takraw di Jawa Timur, khususnya di Kabupaten Blitar. Dengan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan fenomenologi, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap penyelenggara pertandingan. Hasil menunjukkan bahwa kejuaraan ini diselenggarakan secara mandiri oleh komunitas</p> |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | <p>lokal tanpa dukungan lembaga resmi seperti KONI, melainkan melalui sponsor dan swadaya masyarakat. Peserta berasal dari berbagai kelompok usia, termasuk remaja, dewasa, dan kategori "jago kapuk" (usia di atas 35 tahun). Aturan pertandingan dibuat berdasarkan kesepakatan bersama. Motif utama penyelenggaraan turnamen meliputi prestasi (50%), sosial/kekeluargaan (25%), finansial (10%), dan prestise karang taruna (5%).</p> |
|--|--|--|---|

3.3.2.3 Buku

Kajian buku yang bersumber dari berbagai referensi pustaka disusun secara sistematis dalam bentuk tabel, dan dikelompokkan berdasarkan asal penerbit atau sumber bukunya. Tabel di bawah ini menyajikan ringkasan informasi yang diperoleh dari hasil telaah terhadap buku-buku tersebut.

Tabel 3 4 Buku

| Judul | Penulis | Tahun | Keterangan |
|-------------------|---------------|-------|---|
| Buku Ajar Editing | Heri Setyawan | 2015 | Buku ini berisi tentang Sejarah dan perkembangan editing film, penataan visual, |

| | | | |
|----------------------------|----------------------|------|--|
| | | | pada tata kamera dan penataan visual pada tahap editing, prinsip dasar editing, dasar-dasar penyambungan gambar, analog dan digital, penata suara, editing gambar dalam Praktek |
| Sosio Antropologi Olahraga | Dr. Sapto Adi, M.Kes | 2019 | Buku ini berisi tentang pengertian sosiologi, Interaksi Sosial Dalam Olahraga, Kelompok Sosial dalam olahraga, agresi dalam olahraga, hubungan olahraga dengan politik ekonomi dan politik, sosialisasi olahraga, penyimpangan sosial olahraga, pengendalian social dalam olahraga, kepemimpinan dalam olahraga, Wanita dalam olahraga |

3.3.3 Observasi

Dalam proses pengumpulan data, penulis telah melakukan observasi lapangan dengan mengunjungi sejumlah lokasi pertandingan sepak bola tarkam yang berlangsung di wilayah Tangerang Selatan. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman langsung mengenai atmosfer pertandingan, meliputi keterlibatan para pemain, interaksi penonton, peran komentator, kinerja wasit, serta pelaksanaan kegiatan oleh penyelenggara acara.

3.4 Kesimpulan Hasil Analisis

Sepak bola tarkam memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat. Selain sebagai hiburan, tarkam memperkuat hubungan sosial dan memberikan dampak ekonomi positif bagi warga sekitar. Pemain tarkam melihat kegiatan ini sebagai cara untuk tetap aktif, mendapatkan penghasilan tambahan, dan menjaga kondisi fisik. Penonton menganggap tarkam sebagai hiburan yang menyenangkan dan mempererat hubungan antarwarga.

Observasi menunjukkan bahwa pertandingan tarkam memiliki suasana khas dan meriah, dengan kehadiran UMKM lokal, antusiasme penonton, dan kebersamaan komunitas. Dalam pembuatan dokumenter, penggunaan elemen visual, suara, dan narasi yang tepat dapat menyampaikan cerita dengan lebih kuat dan menarik. Studi literatur mendukung pendekatan visual dan teknis ini, sehingga dokumenter yang dihasilkan dapat menggambarkan kehidupan tarkam secara nyata dan bermakna.

3.5 Pemecahan Masalah

Permasalahan utama dalam perancangan dokumenter ini adalah minimnya sumber yang membahas secara jelas pengertian dan konteks sepak bola tarkam. Referensi tertulis, baik dalam bentuk buku, jurnal, maupun artikel, sangat terbatas.

Untuk mengatasi hal ini, penulis melakukan observasi langsung dan wawancara dengan pemain, penonton, dan penyelenggara tarkam. Dari wawancara, diketahui bahwa sepak bola tarkam bukan hanya hiburan, tetapi juga menjadi sumber penghasilan bagi pemain dan sarana mempererat hubungan sosial di masyarakat. Informasi ini menjadi dasar dalam penyusunan naskah dan konsep dokumenter agar sesuai dengan realitas di lapangan.